Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

Prosiding TEP & PDs
Transformasi Pendidikan Abad 21
Tema: 4 Nomor: 34 Bulan Mei Tahun 2017
Halaman: 409 - 416

PEMANFAATAN VIDEO KISAH INSPIRATIF SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN PPKn GUNA MENINGKATKAN KESADARAN BELA NEGARA PADA SISWA

Nur Fitrotun Nikmah, Nur Fitriatul Maghfiroh
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5, Malang dan 65145
E-mail: vhiefdt.nikmah@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi pembelajaran adalah suatu upaya pembaharuan yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai komponen, salah satunya yakni media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi di dalam kelas akan membantu peserta didik untuk memahami materi, peserta didik akan lebih antusias selama proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran akan tercapai. Tujuan pembelajaran tidak hanya pada aspek kognitif namun juga aspek afektif, dan psikomotorik. Pendidik harus dapat memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada siswa secara lebih nyata dengan memanfaatkan media yang ada. Serta pendidik harus dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang mendukung tercapainaya tujuan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media video tentang kisah inspiratif untuk meningkatkan prestasi siswa pada kompetensi bela negara, serta kesadaran bela negara demi mewujudkan semangat berjuang demi kemajuan bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung yang dilaksanakan di Kelas X TKBB 2 SMK Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan video kisah inspiratif yang ditayangkan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), siswa menjadi termotivasi dan secara tidak sadar siswa dituntut untuk menjadi individu yang memiliki semangat tinggi dalam belajar dan memiliki kesadaran bela negara serta menanamkan semangat berjuang untuk mengapai cita-cita demi nusa dan bangsa.

Kata kunci : *inovasi pembelajaran, video kisah inspiratif, kesadaran bela negara.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan utama untuk membina manusia agar memiliki pengetahuan, dan cerdas dalam berperilaku. Pendidikan di Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.

Dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan situasi, materi pembelajaran dan perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran dapat

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

tercapai. Proses belajar mengajar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi baik bagi masyarakat, bangsa, negara maupun peradaban dunia.

Pemupukan nilai-nilai, sikap dan kepribadian yang sesuai dengan Pancasila dan Konstitusi negara, menumbuhkan sikap cinta tanah air, serta berwawasan kebangsaan yang luas, dan memiliki kesadaran bela negara. Hal ini lebih ditekankan dalam PPKn yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Seperti yang tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Kepribadian dan watak bangsa perlu dibentuk dan dikembangkan guna menumbuhkan kesadaran bela negara. Sebagaimana ditegaskan pada pasal 27 ayat 3 UUD 1945, yang berbunyi: *"Setiap warga negara berhak dan wajib ikut dalam upaya pembelaan terhadap negara."* Bela negara dapat berbentuk belajar secara tekun sebagai siswa, ataupun pengabdian sesuai profesi, tidak hanya perang.

PPKn adalah mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman tentang suatu konsep. Menurut Somantri (2001:279) menyatakan bahwa bahan yang terlalu luas menimbulkan masalah dalam PPKn sehingga metode ceramah dirasa efektif untuk penyampaian konsep. Namun dalam pembelajaran peserta didik sering merasa jenuh sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Suatu inovasi perlu diciptakan oleh guru untuk mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang disukai siswa dan membantu siswa untuk memahami materi dan menangkap nilai-nilai yang diajarkan. Perlu diingat bahwa pada diri siswa terdapat berbagai potensi yang dapat dikembangkan.

Suatu pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan. Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan yakni dengan memanfaatkan video inspiratif sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak bosan, khususnya dapat lebih memaknai arti bela negara sebagai siswa.

Peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan video inspiratif sebagai media untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn dan meningkatkan kesadaran bela negara pada siswa dengan menanamkan semangat berjuang untuk mengapai impian, meraih prestasi terbaik guna berkontribusi sebagai warga negara yang baik yang berguna bagi nusa dan bangsa sehingga pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, dan persepsi dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata–kata, penelitian kualitatif dilakukan pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016:6). Beberapa objek penelitian yang akan amati diantaranya adalah pandangan siswa terhadap video inspiratif sebagai media pembelajaran, dan

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

antusias siswa terhadap pembelajaran PPKn khususnya materi bela negara melalui video inspiratif sebagai media pembelajaran.

Penelitan ini dilaksanakan pada siswa di kelas X TKBB 2 angkatan 2016 SMKN 1 Singosari Kab. Malang Jawa Timur. Sumber data dari penelitian ini bersifat primer yakni data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti.

Pengumpulan data diperoleh melalui teknik obsevasi, dokumentasi dan wawancara dengan beberapa siswa. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi memberikan gambaran keseluruhan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, hingga penulisan laporan, penulisan lapaoran adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menguraikan tentang suatu pemanfaatan media video kisah inspiratif dalam pembelajaran PPKn khususnya materi bela negara dapat meningkatkan kesadaran bela negara pada siswa di SMK Negeri 1 Singosari.

Mata Pelajaran PPKn di SMK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu pelajaran yang dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi selalu diajarkan, demikian pula di SMK. Namun, di SMK mata pelajaran yang utama adalah mata pelajaran kejuruan. PPKn bukan menjadi fokus utama siswa SMK dibanding pelajaran kejuruan. Siswa mayoritas tidak begitu mempedulikan, bahkan mereka hanya sekedar masuk kelas dan mencatat saat pelajaran PPKn. Dengan demikian tujuan awal dari pembelajaran PPKn yang erat akan nilai-nilai moral, nilai-nilai luhur sering diabaikan, dan sebatas materi.

Adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memang sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap terjun di dunia kerja serta memiliki keterampilan kerja yang sesuai standar kompetensi untuk menempati posisi sesungguhnya di lapangan kerja.

kesadaran bela negara adalah Bahasan pembelajaran PPKn. Hal ini penting sebab berkaitan langsung kesadaran dan semangat bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi setiap siswa. Banyak Pesan moral, dan tauladan terkait perjuangan gigih bangsa Indonesia serta motivasi dan semangat yang tinggi untuk mempertahankan kemerdekaan yang telah diraih.

Siswa sebagai generasi muda Indonesia haruslah memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan kesadaran bela negara yang diwujudkan dengan berbagai cara yang dapat mereka lakukan.

Namun berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan mayoritas guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah, diskusi, dan penugasan pada pembelajaran PPKn sehingga siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran.

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

Inovasi Pembelajaran dalam Pembelajaran PPKn

Menurut Ibrahim (1988) menyatakan inovasi yang dilakukan oleh seorang guru lebih ditekankan pada kegiatan mengajar, karena ia diserahi tugas dan wewenang mengelola kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. setiap inovasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas diupayakan untuk penciptaan proses pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien agar dapat memberikan bekal kemampuan akademis dan profesional kepada siswa.

Dibutuhkan keterampilan dari seorang guru dalam melihat keadaan, guru juga dituntut untuk terampil dalam komunikasi dan penggunaan media, guru yang dapat berkomunikasi dengan baik pada siswa dan didukung dengan penggunaan media yang tepat sangat berpengaruh untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan mampu mengali potensi-potensi positif dalam diri siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Video Kisah Insipatif Sebagai Media Pembelajaran

Kisah inspirasi memiliki arti yakni cerita atau kejadian yang dapat memberikan ilham dan memiliki makna positif, yaitu mampu membawa perubahan ke arah yang dinamis (Jarwanto, 2015). Perubahan yang terjadi berupa pola pikir, sikap dan perilaku.

Kisah inspiratif yang ditampilkan dalam proses pembelajaran, berfungsi sebagai apersepsi, motivasi, dan bahan kajian untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kisah inspiratif yang digunakan harus disesuaikan dengan materi dan keadaan atau kondisi kelas serta tujuan pembelajaran. Memotivasi melalui kisah inspiratif mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.

Materi PPKn khususnya yang membahas bela negara ini diharapkan dapat membekali siswa untuk memiliki kesadaran bela negara dan mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kisah inspiratif yang dipilih adalah kisah seorang yang terus berusaha untuk mengapai mimpi hingga satu persatu mimpinya terwujud, bukan mengenai perang melawan penjajah. Karena lebih memotivasi agar siswa lebih rajin belajar adalah sebagai wujud bela negara bagi para siswa, dan giat untuk menggapai cita-cita serta kelak berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Media video dipilih, untuk memberikan pengalaman yang lebih nyata melalui cerita yang ditayangkan dalam bentuk film (audio visual).

Selama ini, banyak guru di sekolah yang mengajar hanya fokus pada hasil yang ingin dicapai namun mengabaikan bagaimana proses belajar-mengajar yang baik dalam kelas, yang mampu memberikan ruang yang cukup untuk kreatifitas, dan kemandirian siswa sesuai bakat, minat, perkembangan fisik, dan psikologis. Serta dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk aktif. Guru hendaknya dapat mengelolah pembelajaran dengan menciptakan suasana yang kondusif dan menciptakan proses pembelajaran yang mampu melibatkan siswa, baik keterlibatan emosional, pikiran, maupun fisik (Astuti, 2016). Dengan pemanfaatan video dalam pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan siswa lebih antusias.

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

Keterlibatan emosional membuat siswa dapat merasakan pentingnya materi yang dipelajari, dan adanya keterlibatan pikiran akan menggerakkan motivasinya untuk mempelajari konsep atau prinsip dalam ilmu pengetahuan yang dipelajari, serta keterlibatan fisik berguna untuk mengasah keterampilan peserta didik. Hal tersebut membantu mencapai tiga ranah pembelajaran, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat terwujud.

Kesadaran Bela Negara Pada Siswa

Sesuai hasil observasi pada saat pembelajaran PPKn di kelas X TKBB 2, beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan. Untuk menarik antusisme siswa dan mendorong siswa untuk fokus pada pelajaran digunakankan sebuah media video pada saat materi yang diajarkan adalah mengenai kesadaran bela negara. Pemanfaatan media dapat membangkitkan semangat siswa supaya termotivasi untuk mengetahui lebih mendalam mengenai materi.

Seseorang dalam belajar membutuhkan suatu kondisi fikiran yang *relax*, percaya diri dan termotivasi. Selama penayangan video tersebut dapat diketahui dapat memberikan motivasi, sebab siswa menjadi lebih antusias dan sangat memperhatiakan. Penayangan sebuah kisah inspiratif yang berkenaan materi kesadaran bela negara yakni tentang kegigihan seseorang dalam mengapai kesuksesan dan berprestasi serta dapat berguna bagi nusa dan bangsa menginspirasi siswa dan memotivasi bahwa dirinya sebagi siswa kelk juga harus bisa menjadi orang yang berguna dan sukses. Selain itu juga menanamkan pada diri siswa tentang manfaat bagi mereka dalam mempelajari suatu konsep. Pikiran-pikiran positif akan menambah semangat siswa dalam belajar dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Setelah penayangan video kisah inspiratif didapatkan hasil yang sangat baik yaitu para siswa kelas X TKBB 2 antusia siswa sudah snagta terlihat khususnya terhadap materi bela negara, ini tampak dari banyaknya siswa yang ingin bertanya dan rasa keingintahuan mereka sangat besar.

Dampak positif yang sangat dirasakan setelah pembelajaran dengan pemanfaatan video kisah inspiratif terebut, para siswa bersemangat untuk menentukan mimpi mereka kedepan secara bertahap mulai yang sederhana hingga cita-cita mereka sebagi generasi muda penerus bangsa yang diharapkan kelak dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Bahkan para siswa menuliskan impian-impian yang ingin mereka wujudkan. Diawali dari niat untuk untuk mewujudkan mimpi mereka memulai dengan akan bersunguh-sunguh dalam belajar. Dengan demikian arti bela negara sebagai siswa telah mereka pahami secara mendalam dan memiliki kesadarn bela negara untuk mempraktekkannya agar mencapai prestasi–prestasi terbaik guna berkontribusi sebagai warga negara yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa. Seperti ditunjukkan pada gambar 1.yakni proses belajar mengajar yang berlangsung dan gambar 2 tentang gambar impian-impian para siswa yang di tulis secara jelas di kertas.

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

Gambar 1. *keseriuasan siswa mengikuti proses pembelajaran.*

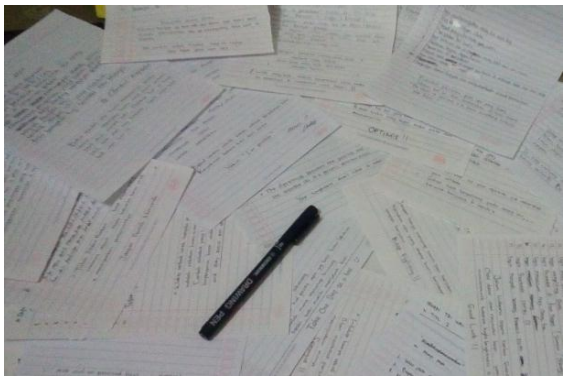

Gambar 2. *Tulisan impian masing-masing siswa setelah penayangan kisah inspiratif.*

Pandangan Siswa Terhadap Video Kisah Inspiratif Dalam Pembelajaran PPKn

Media video membuat suasana pembelajaran tidak membosankan dan mendorong keingintahuan siswa mengenai materi yang disampaikan melalui video tersebut.

Adanya pemanfaatan media video kisah inspiratif dalam pembelajaran terutama untuk meningkatkan kesadaran bela negara dirasa oleh para siswa kelas X TKBB 2 sangat membantu bagi siswa untuk memahami arti bela negara sesunguhhnya dan bentuk-bentuk bela negara serta mendorong siswa memiliki kesadaran bela negara yang diwujudkan dalam konteks diri mereka sebagai siswa. Menurut salah seorang siswa dengan kesadaran untuk terus berprestasi mengapai mimpi maka akan memotivasi dirinya untuk terus rajin belajar dengan mengingat setip impian yang ingin diraih dan hingga kelak dapat menjadi kebanggaan bagi negara Indonesia.

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

KESIMPULAN

Pendidikan adalah kebutuhan utama untuk membina manusia agar memiliki pengetahuan, dan cerdas dalam berperilaku. Oleh karena itu pada suatu pembelajaran, dibutuhkan adanya inovasi yang sesuai dengan situasi, materi pembelajaran dan perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

PPKn adalah pelajaran yang wajib termasuk di SMK. Namun, di SMK mata pelajaran yang utama adalah mata pelajaran kejuruan. PPKn bukan menjadi fokus utama siswa.

Dibutuhkan keterampilan dari seorang guru dalam melihat keadaan, berdasarkan hal tersebut, menggunakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan. Inovasi pembelajaran yang dilakukan diupayakan menjadikan proses pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien agar dapat memberikan bekal kemampuan akademis dan profesional kepada siswa.

Salah satunya yakni melalui media video yakni kisah inspiratif yang dipilih untuk menanamkan kesadaran bela negara terutama sesuai posisi mereka sebagai siswa dan memotivasi agar siswa lebih rajin belajar adalah sebagai wujud bela negara bagi para siswa, serta giat untuk menggapai cita-cita serta kelak berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Keterlibatan emosional membuat siswa dapat merasakan pentingnya materi yang dipelajari, dan memotivasi untuk mempelajari konsep atau prinsip dalam ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan peserta didik. Hal tersebut membantu mencapai tiga ranah pembelajaran, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat terwujud.

Setelah pembelajaran dengan pemanfaatan video kisah inspiratif di kelas X TKBB 2 SMKN 1 Singosari tahun pelajaran 2016-2017, siswa lebih memahami secara mendalam mengenai bela negara dan memiliki kesadaran bela negara untuk mewujudkannya dengan lebih giat belajar agar mencapai prestasi–prestasi terbaik guna berkontribusi sebagai warga negara yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Tersedia secara online
ISBN: 978-602-71836-6-7

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, E.Y. 2016. Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis Dengan Pendekatan *Lesson Study* di Madrasah Tsanawiyah Bantul Kota. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1), 1-14.

Ibrahim. 1988. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.

Jarwanto. 2015. Pemanfaatan Kisah Inspiratif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Mendiskripsikan Pranata Dan Penyimpangan Sosial Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Saradan Tahun 2015. *Jurnal Bioma.*

Jayanti, Armita. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Assure* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Gugus IV Kediri, Tabanan. ***E-****Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* 2 (1), 1-11. Retrieved from (ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1927/1676)

Moleong, L. J. 2016. *Metodelogi PenelitianKualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945.

Somantri, M. N. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung: Rosda Karya.